

IT & ELEKTRONIK HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

computa
The Real Computer Center

38
Tahun

BELANJA KEBUTUHAN IT TETAP AMAN NYAMAN
Makin

COMPUTA JOGJA
COMPUTA JOGJA
0817 940 8127
COMPUTA.CO.ID

Google : Computa Jogja

Kedaulatan Rakyat EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Setiap berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

KR RADIO 107.2 FM
Media Informasi & Hiburan

High Light KR Radio

- Sewarna
- Joglo KR
- Bening Hadi
- Info Musik
- Beatles Maria
- Kawruh Basa Jawa
- KR Diskografi
- Drama Radio
- Kaerindie
- Gardoe Jaga
- Kopi Pagi

Pemasaran :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 46
Jogjakarta Telp./Fax : 0274 550 891
Studio :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi:
Jl. P. Mangkubumi No. 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62 274 315 5542

Itan:
itan@krjogja.com
Telp : +62 274 550 892
Fax : +62 274 550 890
www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK

- HP
- KOMPUTER
- GADGET
- DIGITAL
- ELEKTRONIK
- KAMERA / STUDIO FOTO
- PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap Kamis Hanya di: Kedaulatan Rakyat

KR RADIO 107.2 FM
Kamis, 18 Maret 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesihan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA
Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	36	64	27	39
PMI Sleman (0274) 869909	41	49	49	37
PMI Bantul (0274) 2810022	15	30	30	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	36	18	3	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	7	11	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING
Kamis, 18 Maret 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Launching buku karya guru/pendidik bersama Kakanwil Kemenag DIY. KR-Juvintarto

GIPI DUKUNG SKEMA TRAVEL CORRIDOR DI DIY Tawarkan Produk Wisata dalam Jogja Konsorsium

YOGYA (KR) - Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY mendukung dan mendorong penuh upaya Pemda DIY menyusun skema travel corridor di DIY. Tindak lanjut dari itu, GIPI bersama Badan Promosi Pariwisata DIY (BPPD) dan Pemda DIY akan membuat Jogja Konsorsium berbentuk paket sehingga 13 usaha jasa pariwisata itu bisa bergerak bersama dalam satu paket.

"Kita terus memberikan dukungan dan dorongan agar DIY memiliki kebijakan travel corridor guna menggerakkan industri pariwisata dalam koridor sehat, aman dan terkontrol. Ini tengah proses penyusunan travel corridor, kita sedang menuju ke sana yang disupport penuh Pemda DIY dan tengah dicarikan payung hukumnya," tutur Ketua DPD GIPI DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie di Yogyakarta, Rabu (17/3). Bobby menyampaikan adanya

skema travel corridor ini diharapkan akan ada kerja sama antara Pemda DIY dengan Pemprov se-Jawa-Bali serta daerah-daerah di luar Jawa yang memiliki penerbangan langsung ke DIY. Sehingga pariwisata dapat digerakkan dalam kondisi nyaman dan terkontrol di DIY. Untuk itu, pihaknya bersama dengan Pemda DIY maupun BPPD tengah menyusun paket bersama berupa Jogja Konsorsium. "Kita akan mengupayakan paket

ini supaya bisa tersubsidi baik dari sisi industri, Pemda dan Kempenarekrif sehingga paket Jogja Konsorsium ini bisa lebih menjual dan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk pariwisata di DIY. Ditargetkan paket ini bisa diluncurkan April 2021, kita siapkan dan susun saat ini" imbuhnya.

Pemilik Java Villas Hotel tersebut menjelaskan momentum pandemi ini sangat tepat menggunakan Jogja Konsorsium. Paket yang ditawarkan dalam Jogja Konsorsium ini haruslah murah, efektif dan lebih terjamin dari kesehatannya. Sehingga akan membuat masyarakat lebih tertarik membeli produk dalam Jogja Konsorsium daripada melakukan perjalanan wisata mandiri serta memudahkan pemerintah dalam melakukan monitoring nantinya.

"Produk-produk dalam Jogja Konsorsium ini akan melibatkan berbagai destinasi wisata di DIY dengan berbagai pilihan rentang waktu yang berbeda dari satu hari hingga empat hari. Syarat destinasi wisata yang ikut dalam Jogja Konsorsium ini adalah yang telah tersertifikasi kesehatan," terangnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menegaskan pihaknya tengah menggodok travel corridor bekerja sama dengan daerah lainnya baik di Jawa-Bali maupun di luar Jawa sebagai upaya menumbuhkan ekosistem pariwisata di DIY. Hal ini guna menggerakkan roda aktivitas pariwisata yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan daya ungkit luar biasa. Jadi walaupun sedikit-sedikit, semua pelaku industri. (Ira)-f

Pandemi, Guru Tetap Semangat Literasi

YOGYA (KR) - Semangat literasi guru/pendidik untuk terus menulis dan berkarya di era pandemi patut diapresiasi dan terus didorong serta difasilitasi. Dengan menulis, guru bukan saja sebagai pembelajar tetapi juga inspirator dan motivator untuk peserta didik atau pembaca.

"Dari buku-buku yang diterbitkan bisa disimpulkan menulis itu asyik, sebagai ketrampilan/ kompetensi yang terasah bila dilakukan berulang-ulang," ucap Kakanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI saat launching buku, Selasa (16/3) di Kanwil Kemenag DIY. Dihadiri beberapa penulis dari guru BK, guru MTsN di DIY, penyuluh agama dan Pengawas Kemenag.

Ada 6 buku yang diluncurkan, yaitu Dedikasi Pengawas Era 4.0, Wajah Indonesia, Pesona Negeriku, Antologi Cerita Istimewa, We Love We Care dan Praktik Baik, Parade Cerita Binatang yang kesemuanya

diterbitkan Azkiya Publishing Bogor. "Buku-buku ini juga bisa memperkaya koleksi perpustakaan di wilayah Kemenag, madrasah-madrasah, dan instansi lainnya," tegas Edhi.

Sementara Pengawas Madrasah Dra. Ening Yuni Soleh Astuti MA yang menulis buku Dedikasi Pengawas Era 4.0 bersama pengawas lainnya menyebutkan buku antologi sebagai bukti dedikasi pengawas dalam menjalankan tugas-tugasnya. "Buku ini bisa menjadi acuan, dalam tugas pengawas," ungkapnya.

Sedangkan Dra Rr Ayu Dewi Widowati selaku Editor menyebutkan selama pandemi telah menjadi editor sekitar 25 buku antologi dan PJ penerbitan buku antologi sekitar 40an buku. "Buku yang diluncurkan 3 di antaranya ditulis penulis se-Indonesia dari berbagai profesi, guru, dosen, pegawai LPI, karyawan, penyuluh agama, dan lainnya," jelasnya. (R-4)-f

PONDOK PESANTREN ENTREPRENEUR Cetak Pengusaha Tangguh dan Berakhlak Mulia

YOGYA (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Entrepreneur punya potensi pemberdayaan ekonomi, mulai bisnis skala kecil, menengah hingga besar. Banyak Ponpes Entrepreneur yang memiliki inkubator bisnis dan berhasil mencetak para wirausaha/pengusaha tangguh sekaligus berakhlak mulia.

"Potensi yang dimiliki Ponpes Entrepreneur ini menjadi modal kuat dalam menghadapi persaingan ekonomi di era Revolusi Industri 4.0," terang Anggota Komisi C DPRD DIY Lilik Syaiful Ahmad saat peletakan batu pertama pembangunan Pondok Pesantren Entrepreneur Ar-Rahman di Krengseng, Hargorejo Kokap Kulonprogo, belum lama ini.

Menurut Lilik, persentase pengusaha di Indonesia masih sangat sedikit dibanding populasi penduduk. Meskipun angkanya

terus meningkat, namun masih kecil dibanding negara tetangga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengusaha di Indonesia sebesar 3,1%, padahal idealnya adalah 14 persen.

"Perlu ada upaya untuk mencetak lebih banyak lagi pengusaha-pengusaha muda di Indonesia dan Pondok Pesantren Entrepreneur punya kemampuan untuk itu," ujar Lilik yang juga menjadi Wakil Ketua Bidang Ekonomi Persatuan Pengusaha Pondok Pesantren Salafiyah Kaffah (P4SK).

Pembina Yayasan Ar-Rahman, Muhammad Umar Maksud mengatakan, Ponpes Entrepreneur didirikan untuk menjawab tantangan, bahwa menjadi pengusaha perlu dibekali ilmu agama yang mumpuni. Sehingga selain memiliki jiwa entrepreneur yang kuat juga berakhlak mulia. (Dev)-f

PANGGUNG

Ganjar Izinkan Seniman Kembali Manggung

DEWI PERSSIK Ungkap Alasan Belum Hamil

PENYANYI Dewi Perssik memiliki pengalaman tiga kali menikah. Usai bercerai dari Saipul Jamil dan Aldi Taher, Si Goyang Gergaji kemudian dinikahi manajernya sendiri, Angga Wijaya, pada September 2017.

Hampir empat tahun mengarungi berumah tangga, namun Dewi Perssik belum juga punya anak. Bintang film Tali Pocong Perawan dan Kutunggu Jandamu menerima kenyataan ini dengan ikhlas.

Namun, ada saja komentar tak sedap yang menggunjing Dewi Perssik tentang mengapa belum hamil. Ada yang menduga, bintang sinetron Mimpi Manis memang tak mau hamil karena takut badan rusak.

Dewi Perssik bukan tak mendengar gunjingan ini. Setelah lama bungkam, pelantun 'Hikayat Cinta' dan 'Diam-Diam' merespons lewat akun Instagram terverifikasinya, Senin (15/3). "Benar sih sudah kodrat seorang wanita untuk melahirkan anak. Nah jadi kalau wanita itu bem prnh melahirkan itu bukan wanita ya?" cuit Dewi Perssik bersama tiga foto posenya pakai baju merah.

"Emangnya manusia dilahirkan cuma untuk berkembang biak kayak binatang ya? Dan parahnya yang menjude takut badan rusaklah, ini itu adalah kebanyakan kaum hawa, yang semestinya membela sesama-nya," sesalnya. (Cdr)-f



Dewi Perssik

Bagi Dewi Perssik, perempuan mestinya bertepuk tangan atas keberhasilan wanita lain dan saling menguatkan saat sesamanya terpuruk. Menggunjing di belakang, jelas bukan perbuatan mulia.

Lebih lanjut Dewi Perssik mengingatkan punya anak tak semudah yang dibayangkan. Setelah diberi momongan, ada tanggung jawab yang berlaku seumur hidup, yang dipikul orangtua. "Punya anak itu gak semudah yg difikir say, berat bagi yg MENGENAL. Dan anak itu amanah, bukan boneka hai. Padahal jaman semakin maju... tapi banyak orang yang MINDSET-nya masih terbelakang," pungkasnya. (Cdr)-f

GUBERNUR Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberi lampu hijau kepada seniman Jawa Tengah untuk kembali manggung di tengah pandemi. Akan tetapi, Ganjar memberikan sejumlah pekerjaan rumah yang harus diselesaikan sebelum hal itu bisa terwujud.

Demikian dikatakan Gubernur Ganjar Pranowo kepada wartawan, Rabu (17/3), usai menemui para seniman di rumah dinas. Seniman yang mendatangi rumah dinas Ganjar di antaranya pendangdut asal Kota Semarang Resa Lawangsewu, penyanyi muda asal Magelang Woro Widowati, Ketua Persatuan Artis Musik Melayu-Dangdut Indonesia (PAMMI) Kota Semarang Hendra Saputra serta beberapa seniman lain. Ganjar minta ada kesepakatan bersama antarseniman terkait pelaksanaan event hiburan di tengah pandemi sekaligus dilakukan ujicoba.

"Ya kemarin teman-teman seniman ini membuat video judulnya surat terbuka, intinya ingin curhat dan komplain kenapa mereka tidak bisa manggung. Tentu ini terkait ekonomi. Intinya dia ingin manggung dan meminta kami mengatur banyak hal," kata Ganjar.

Ganjar minta seniman duduk bersama untuk membuat kesepakatan, khususnya terkait penerapan protokol kesehatan dalam setiap event hiburan yang dilakukan harus benar-benar terlaksana. Para seniman tersebut akan manggung di acara pernikahan. Kalau mereka sepatutnya dapat penerapan protokol kesehatan, Ganjar akan membantu.

"Yuk kita uji coba dulu, seniman tampil di acara pernikahan tapi prosesnya diatur ketat, jarkanya diatur, flow tamu diatur dan tidak boleh ngajak nyanyi atau joget bareng," tegas Ganjar Pranowo. Kalau protokol kesehatan bisa dilakukan, menurut Ganjar, sebenarnya potensi para seniman kembali ke panggung sangat tinggi.

man seniman ini membuat video judulnya surat terbuka, intinya ingin curhat dan komplain kenapa mereka tidak bisa manggung. Tentu ini terkait ekonomi. Intinya dia ingin manggung dan meminta kami mengatur banyak hal," kata Ganjar.

Ganjar minta seniman duduk bersama untuk membuat kesepakatan, khususnya terkait penerapan protokol kesehatan dalam setiap event hiburan yang dilakukan harus benar-benar terlaksana. Para seniman tersebut akan manggung di acara pernikahan. Kalau mereka sepatutnya dapat penerapan protokol kesehatan, Ganjar akan membantu.

"Yuk kita uji coba dulu, seniman tampil di acara pernikahan tapi prosesnya diatur ketat, jarkanya diatur, flow tamu diatur dan tidak boleh ngajak nyanyi atau joget bareng," tegas Ganjar Pranowo. Kalau protokol kesehatan bisa dilakukan, menurut Ganjar, sebenarnya potensi para seniman kembali ke panggung sangat tinggi.



Gubernur Ganjar Pranowo saat menerima para seniman Jawa tengah. KR-Budiono

Apalagi, melihat gradasi warna di Jateng yang terus membaik, maka hal itu bisa saja dilaksanakan. Bahkan tidak hanya event kecil seperti pernikahan, tidak menutup kemungkinan konser besar bisa dilaksanakan setelah ada kesepakatan antar para seniman terkait penerapan protokol kesehatan ini. Misalnya konser besar dengan metode drive in atau dengan metode lainnya.

Ganjar memberi kesempatan kepada para seniman untuk diskusi dulu. Sambil menunggu itu, Ganjar minta agar seni-

man tidak putus asa dan terus berkreasi. Kalau tidak bisa manggung, ya cari sumber pendapatan yang lain. "Tadi di antara mereka ada yang jualan, jadi youtuber, saya kira ekonominya tetap bisa berjalan," tegasnya.

Resa Lawangsewu mengatakan, ide dan pekerjaan rumah dari Ganjar menjadi sebuah tantangan para seniman Jawa Tengah. Memang selama ini, belum ada kesepakatan bersama antar seniman tentang tata cara penyelenggaraan hiburan sesuai protokol kesehatan. (Bdi)-f